

ABSTRAK

Nama : Selva Putri Yunia Rahma
Program Studi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Tinjauan Ketidakakuratan Kodefikasi Penyakit Pada Pengembalian Berkas Klaim BPJS Rawat Inap di RSUD Dr Soeroto Ngawi Tahun 2022

Kode diagnosis penyakit memiliki peran penting dalam pengajuan klaim BPJS, kode diagnosis yang tidak akurat akan menyebabkan keterlambatan penggantian biaya perawatan dan juga dapat menimbulkan kerugian secara finansial baik bagi rumah sakit ataupun bagi pihak BPJS. Berdasarkan survey awal di RSUD Dr Soeroto Ngawi 9,9% dari berkas klaim yang diajukan pada bulan Oktober 2022 masih terdapat klaim yang dikembalikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ketidakakuratan kode diagnosis penyakit pada pengembalian berkas klaim BPJS rawat inap di RSUD Dr Soeroto Ngawi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah berkas klaim yang dikembalikan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Januari 2023 sebanyak 401 berkas klaim dan menggunakan 200 berkas sebagai sampel yang didapat dengan menggunakan Rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *systematic random sampling* dan cara pengumpulan data menggunakan metode observasi. Teknik analisa data menggunakan penghitungan persentase frekuensi data dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Hasil penelitian menunjukkan dari 200 sampel berkas rekam medis rawat inap terdapat 27% klaim dikembalikan karena ketidaklengkapan berkas, 66% karena ketidaklengkapan administrasi klaim, dan 13% karena ketidakakuratan kodefikasi penyakit. Dari 27 berkas klaim yang dikembalikan karena ketidakakuratan kode penyakitnya terdapat 93% klaim diajukan ulang tanpa merubah kodenya dan disertai dokumen pendukung, 7% klaim diajukan ulang dengan memperbaiki kodenya. Petugas coding sebaiknya lebih teliti dalam memeriksa dokumen rekam medis pada saat akan melakukan kodefikasi penyakit.

Kata Kunci : Ketidakakuratan, Kode Diagnosis, Berkas Klaim